

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — T. el. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjera n f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

SURINAME MUNGKIN IKUTI DJE-DJAK REPUBLIK

Karena politik tauke kedai rempah dalam masalah Suriname

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Amsterdam

(Kawat eksklusif)

Djuruwarta "Waspada" di Amsterdam, Rinto Alwi mengawat kan bahwa soal Suriname telah menjadi hangat kembali karena amandemen seorang anggota KVP di Tweede Kamer, sehingga tim bulah kesan bahwa djandji seorang menteri dapat dikutak ka tikkan, dan oleh sebab itu pula bukan tidak mungkin Suriname akan memajukan halnja kepada mimbar internasional.

Lebih djauh djuruwarta "Waspada" mengawatkan sebagai berikut:

Sekalipun dalam bentuk lain, akan tetapi amandemen de Kort dari KVP di Tweede Kamer mengenai peraturan interim dari Suriname baru2 ini mengingatkan pada tafsiran Romme tentang

Linggardjati demikian dinjatakan kalangan2 partai pemerintah di luar KVP kepada djuruwarta "Waspada".

Disesalkan bahwa insiden Suriname timbul dekat Konperensi Me dja Bundar yang dapat menimbulkan keragu-raguan delegasi Indonesia ke Den Haag.

Kalangan madju menjatakan bahwa peristiwa ini dapat didjadi kan tjonto bagi delegasi Indonesia di KMB dengan berdasarkan kenjataan bahwa djandji seorang menteri Belanda masih dapat ditordpedir atau dibelokkan oleh Sta ten Generaal.

Politik tauke kedai rempah dari Belanda tampak tegas dalam insiden rentjana peraturan interim Suriname ini.

Dalam pada itu djuruwarta harian "Het Parool" mengabarkan dari Paramaribo adanya kemungki nan besar Suriname akan memadju kan peristiwa tersebut kepada mimbar internasional meniru djedjak Republik yang telah memadju kan soal Indonesia ke UNO.

SCHOKKING KE INDONE-SIA

Menurut harin "Trouw" menentri peperangan Bld Schokking mempertimbangkan akan mengun djungi Indonesia pada bulan Agustus untuk membitjarakan soal2 yang masih tergantung tentang demobilisasi dan masaalah2 lain, demikian ANP dari Amsterdam.

Penduduk Ambon tidak mau ketinggalan

MEMBERI SUMBANGAN PADA REP.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

(Kawat eksklusif)

Dari sumber yang lajak dipertjaji kami mendapat kabar, bahwa rupa2nja penduduk di Ambon tidak mau ketinggalan dalam memberi sumbangan kepada pemerintah Republik.

Gerakan mengumpulkan sumbangan2 dari rakjat pada waktu ini sedang giat dijalankannya. Jang menjadi pelopor dalam gerakan ini ialah Partai Indonesia Merdeka di Ambon.

Sumbangan yang pertama akan diserahkan kepada pemerintah Republik mungkin pada hari kemerdekaan tanggal 17 Agustus jad.

Sedia berdjombang bersama komunis, kalau

KETERANGAN PALAR DI SINGAPURA

Palar, wakil Republik dalam PBB menerangkan di Singapura pada Reuter, bahwa ia bersedia berdjombang dengan kaum komunis Indonesia terhadap Belanda djika Belanda hendak memaksakan sesuatu yang tidak disukai atau menggerakkan tenteranja. Palar dalam perjalanan ke Jogja untuk memberi laporan pada pemerintah Republik "bagaimana soal Indonesia dalam pandangan dunia internasional".

ANGGOTA2 KNIP MENJONGKONG PEMERINTAH PSI, tidak dengar suaranya.

Dgn diketuai Mr. Assaat Badan Pekerdja KNIP mengadakan rapat terbuka pada pagi hari Senin yang dihadiri oleh menteri2 Ali Sastroamidjojo, Sukiman, Djuanda, Kasimo dan Sjafruddin. Djumlah yang berbitjara ada 8 orang anggota, jaitu: Sundjoto (Barisan Tani), Mochtar Abidin (Partai Buruh), Mr. Sjamsudin (Masjumi), Rasuna Said (Su matera), Suinul Arifin (Masjumi), Zainal Abiddin Achmad (Su matera), Sarmadi Mangunsarkoro (PNI), Maruto Nitimihardjo (Partai Murba).

Terketjuali Rasono Said yang mengetjaji, pembitjara2 yang lain itu semuanya berdiri dibelakang Pemerintah dan mengharap bisa diselenggarakan tjita2 dari Konperensi Media Bundar.

Abidin mengatakan bahwa Belanda masih sadja berhadjat mau mendjadjahi Indonesia dan ia me njerukan kpd Dr. Van Royen, Wakil Agung Mahkota dan Perdana-menteri Drees agar mau-baik diperkuat dengan bukti2.

Z. A. Achmad menuntut agar selekas2 mungkin dikembalikan ko ta2 Bukittinggi, Pakajumbuh, Djambi dan Bengkulu sebelum diadakan penghentian tembak menembak.

Wartawan Aneta mentjatat bahwa Partai Sosialis dari Sutan

Kepada pers ia menerangkan, bahwa kaum komunis di Republik tidak tjukup kuat ketika pemerintah dibentuk tetapi ia mera sa bahwa partai komunis akan timbul di Indonesia sebagaimana djuga dinegeri2 demokrasi lain. Ia mengatakan bahwa Republik berterima kasih pada India dan Pakistan yang membantu soal Republik dan memadjukannya di Dewan Keamanan dan sidang umum PBB. Ia berpendapat bahwa kerjasama negeri2 di Asia Tenggara adalah satu-sjarat mut lak dan menundukkan bahwa konperensi New Delhi membuktikan bahwa kerjasama demokri an mungkin.

Selanjutnja Palar mengata kan, djika konperensi ini dipandang sebagai permulaan, maka hasilnja sudah pasti.

Sjahrir tidak memperdengarkan suaranya. Dari kalangan PSI di Jogja Aneta beroleh kabar ini ada lah sesuai dengan pendirian PSI jaitu tidak setuju dengan Perse tudjuan Royen—Rum. Sungguh pun PSI tidak merasa turut bertanggung djawab pada Perse tudju an Royen—Rum, namun mereka tidak melakukan oposisi.

SJAHIR DI JOGJA

Sutan Sjahrir telah tiba di Jog ja sebagai penasihat Presiden Sukarno membitjarakan soal2 sekitar KMB dengan pemerintah Republik, demikian Aneta dari Jogja.



Gambar 4 pemimpin diatas ialah ketika resepsi dipresidenan Jogja baru2 ini. Dari kiri kekanan tampak Anak Agung, Bung Hatta, Bung Karno dan Sultan Hamid (Photo Ipphos)

Sukar melaksanakan cease-fire Daerah2 patroli djadi inti pembitjaraan

RENTJANA CEASE FIRE REP. KEAMANAN HARUS TERDJAMIN DAN RAKJAT BEBAS DARI TEKANAN

Pada hari Rabu siang telah diadakan kembali perundingan2 tentang "cease fire" yang telah dimulai hari Selasa pagi di Kapatihan di Jogjakarta dan dilanjutkannya pada hari Selasa siang.

"Patrolling zones (daerah2 patroli) menjadi inti - masalah (kernproblem)," demikian diterangkan oleh ketua delegasi Republik, Mr. Moh. Roem dalam interpu dengan korresponden "Aneta".

Dalam prinsipnja "cease fire" diterima, tetapi sekarang jang menjadi soal ialah tjara melaksanakannya.

Soal ini memang berat, akan tetapi perundingan2 berdjalan dengan lancar, demikian Mr. Roem. Diterangkan selanjutnja, bahwa dr. van Royen akan tetap tinggal di Jogja sampai ada tertjapai keputusan.

Mr. Roem belum dapat menduga bilamana perintah "cease fire" order akan dikeluarkan.

Mungkin delegasi2 akan berangkat ke Djakarta pada hari Kamis atau Djum'at (hari ini, red. Wsp.) dimana djika mungkin, dalam minggu ini djuga akan dilangsungkan perundingan formal, de-

mikian lebih landjut diterima kabar di Djakarta.

Lebih djauh pagi ini Aneta kabarkan, bahwa pada Kamis pagi pembitjaraan cease-fire diteruskan di Jogja tetapi belum dapat dimumkan hasilnja demikian djuru bitjara kementerian pertahanan Republik kepada koresponden Aneta.

Republik, KPBBI dan Belanda masing2 memadjukan rentjana tentang pelaksanaan cease-fire dan ketiga rentjana itu masih di peladjar.

Rentjana Republik berdasar pokok pikiran bahwa keamanan dan ketertiban rakjat harus terdjamin dan harus dibebaskan se luruhnja dari tekanan, Republik hendak mentjegah supaya sesud ah penjerahan kedaulatan djangan sampai timbul kedjadian2 seperti di Birma.

Gerakan barisan Nasional Indonesia di Menado

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Salah seorang anggota rombongan Wali Negara Pasundan yang baru2 ini mengadakan keiling ke daerah Negara Indonesia Timur menjatakan pada kita, bahwa ketika bertemu dengan pemimpin Barisan Nasional Indonesia di Menado ia ini ada menerangkan usaha-usaha Twapro dan K.K.M. jang hendak memisahkan diri dari Indonesia dan dari Negara Indonesia Timur khususnya, tipis harapan akan dapat berhasil. Karena kata njia selanjutnja Twapro dan K.K.M. tidak dikenal oleh rakjat dan tiada mempunyai backing dari rakjat, kedua gerakan ini hanya dikenal oleh orang2 besar sadja seperti bangsa radja2 dan zelfbestuurders. Agar usaha Twapro dan K.K.M. itu djangan dapat meluas maka Barisan Nasional Indonesia selalu mengadakan kontak dengan rakjat dan banyak berpe ngaruh dikalangan masyarakat dengan mengadakan penerangan2 dikalangan rakjat sehingga usaha usaha jang akan merugikan per djuaan itu akan dapat diberantas, demikian keterangan jang diterima.

MENTERI NEGARA PASUN-DAN DJUGA MEMIMPIN PENERANGAN

Dari kalangan pemerintah djuruwarta kita peroleh keterangan bahwa menteri negara Pasundan sekarang ini diberi tugas kewadja ban sebagai pemimpin penerangan untuk seluruh Pasundan.

Karena sekarang ini dipegang oleh sebuah kementerian, maka hasilnja akan memuaskan dan rak jat akan dapat penerangan jang si fatnja demokratis.

Dalam pada itu kementerian tersebut berkewadjaiban pula untuk memeriksa keadaan perekonomian rakjat di Pasundan sedangkan menteri2 diberi tugas pula selaku ketua dari dewan ekonomi Pasundan.

Dr. Kornel Singawinata menteri Kesehatan

Seperti diketahuhi korsi jang lo wong di Pasundan adalah korsi Kesehatan. Kini korsi tersebut telah diisi oleh Dr. Kornel Singawinata (fraksi Tengah).

Saling pertjaja Indon-Bld bisa lebih besar

Kalau Bld menghapuskan "inter-neeringskampen"nja

Oleh: Dr. Tjoa Sek Ien

Kawan2 dan saja sendiri terharu ketika dapat mengindjak kaki pula di daerah Republik Indonesia sebagai warga negara2, jang merdeka dan merasa bebas dari kekangan asing. Hal pertama jang sangat menggirangkan hati kami adalah suasana aman sentausa dan ramah tamah, jang kami rasakan selekasnja masuk dalam ibu-kota Republik.

Memang tiap warga negara Republik tentnja sangat mengharap kan, bahwa soal Indonesia dapat diselesikan setjara damai, Perse tudjuan Rum — v. Royen jang seka rang ini dapat dianggap sebagai sa lah satu djalan untuk mempertjepat terlaksananja Indonesia merdeka dan berdaulat penuh dengan mem gang kukuh pada resolusi Dewan Keamanan dan Canadian Ruling, jg menjadi dasar dari perse tudjuan tersebut.

Tiap perse tudjuan memang membayangkan perimbangan kekuatan pada waktu perse tudjuan tersebut ditjapinja. Pengalaman kita telah membuktikan, bahwa apabila perim bangan kekuatan pada waktu peng laksananan perse tudjuan itu merugi kan kita, kita dengan sendirinja alaman rugi. Pengalaman pun membuktikan, bahwa bantuan luar negeri tidak dapat diandalkan se penuhnja, karena bantuan luar negeri itu tergantung pula pada besarnja keuntungan si pembantu dapat memperolehnja dengan memberi bantu annja. Lebih djauh pengalaman kita pun membuktikan, bahwa "good will" pihak lawan tidak dapat diandalkan, karena lawan dlm memberi goodwill pada hakekatnja tentu sadja tidak sampai merugikan maksud tudjuannya sendiri.

Oleh karenanya, maka pemerintah dapat dipertjaja tentu akan meng gunakan segala matjam kebijaksanaannja dan akan berusaha sekeras mungkin untuk membikin perimbangan kekuatan di dalam melaksana kan perse tudjuan itu selalu menguntungkan pihak kita.

Dalam hal ini, pemerintah tentu sadja menggunakan segala kebij djaksanaannya buat terutama membulatkan kesatuan tenaga kekuatan seluruh Rakjat Indonesia dan menjempurnakan kesatuan actie dari seluruh gerakan Rakjat, serta lebih menjempurnakan saling mengerti dan kerdjja sama antara seluruh gerakan Rakjat dengan pemerintah.

"Goodwill" Belanda ?

Beberapa golongan dalam waktu belakangan ini ada mengemukakan soal seolah-olah pihak Belanda sadja lah yang telah mengundjukan "goodwill" dalam usaha melanjut kan penyelesaian soal Indonesia se tjara damai. Pendapat ini ada agak mengherankan kami, jang baru keluar dari tawanan militair Belanda, serta mengetahui pula, bahwa di Ambarawa masih ada 400 putera Indonesia meringkuk dalam tawanan, di Nusakembangan menurut pendengaran kami ada beberapa ribu putera Indonesia dalam tawanan, sedang di banjak pendjara di Indonesia lagi ada beberapa ratus putera Indonesia dalam tawanan, sedang satu-satunja "dosa" mereka adalah, karena mereka ridlah mengorbankan segala apanja untuk dapat menjelamatkan kemerdekaan Negara dan Rakjat Indonesia. Raturan antara mereka adalah "tawanan" se lama aksi militair Belanda per t j a m a, jang menurut perdjandjan Renwille seharusnya sudah mestinya dilepaskan, sedang sisanja ditawan selama aksi militair kedua jang menurut pasal 3 dari keratangannja dr. v. Royen mestinya sudah dimeledekkan dengan se gera dan dengan tid a k bersjarat.

Tiap orang, jang djudjur dan betul2 ingin melihat soal Indonesia diselesikan setjara damai, tentu sadja mesti berusaha keras untuk mentjegah perasaan getir (verbittering) dan perasaan ragu-ragu dalam menghadapi djandji jang dikemukakannja. Djadi buat mendjamin lantjarnya djalan wa perundingan2 selanjutnja tentu sadja perlu diusahakan adanya rasa saling pertjaja jang besar dan diperbesar-kannya verzoeningsgeest (semangat saling memaafkan). Oleh karena adanya "inter-



Dari Red: Sebagaimana diketahuhi Dr. Tjoa Sek Ien, jang pernah menjadi anggota delegasi Republik ke Lake Success di masa aksi polisi kedua telah ditawan oleh Belanda, dan tanggal 20-7-49 jl. telah di lepaskan oleh Belanda dari tahanan di Ambarawa akibat perse tudjuan R-R. Berikut ini kami muatkan keterangan beliau setelah diinter pu oleh sdr. Annast djuruwarta "Waspada" di Jog ja.

neeringskampen" jang sangat padat dan luar biasa beratnja hukuman2 jang dijatuhkan oleh pengadilan militair Belanda pada banjak sekali putera Indonesia, jang kepergok mempunyai senjata api atau menjokong perdjuaan Rak jat dgn uang, dll. ada sangat aneh dan mengherankan serta tidak me lihatkan "goodwill" jang dapat di harap, bukan ? Djadi lebih tjepat dibubar-kannya "interneeringskam pen", serta diadakan revisie hukuman2 oleh pengadilan militair Belanda, jang menimbulkan kesan se-olah-olah pihak Belanda hendak mempertahankan sistim kolonial, jang didjandjikan akan ditjigideer itu, tentu sadja dapat memperbe sar adanya rasa saling pertjaja dan "verzoeningsgeest", jang men djadi sjarat mutlak untuk membi kin lantjar penyelesaian soal Indonesia setjara damai.

Bukan "meeting of souls" sadja !

Adanja Inter-Indonesia Conference memang ada sangat meng gembirakan dan buah dari adanya conferentie sematjam itu tentu sa dja akan lebih besar lagi, apalagi conferentie itu tidak terbatas antara kalangan utusan "parlemen dan negara2" di Indonesia, tapi da pat diperluas dengan turut sertanja wakil2 organisasi atgu partai2, jang sebegitu djauh ini tidak atau belum mendapat perwakilan di da lam "parlement" dari negara2. Usul sematjam ini pernah dikemu kakan oleh kawan2, jang ditahan dalam Wirugunan. Jang penting dalam Inter-Indonesia Conferen cie itu bukan soal mengadakan "meeting of minds" atau "meeting of souls" sadja, tapi terutama me njusun aksi bersama (joint action) antara seluruh Rakjat Indonesia dalam menghadapi K.M.B., menjusun Republik Indonesia Serikat, jang betul2 dapat menjdamin pada seluruh warga negarinja penghidupan jang bebas dari segala matjam rasa takut dan bebas pula dari segala matjam kekurangan.

Sikap peranakan Tionghoa menggembarakan

Memang ada sangat mengem birkan, bahwa kalangan peranak an Tionghoa sekarang sudah mulai yakin setjara lebih baik dari pada sebelum actie militair Belan da kedua, bahwa nasib mereka ter djalin rapat dengan nasib Indonesia. Putusan dari kalangan peranak an Tionghoa buat tidak mengirinkan utusan sendiri sebagai golongan minoritet, membuktikan (Landjutan ke hal 4 lajur 1)

Pedato Hatta selengkapnja didepan BPKNIP

HASIL JANG
TERTJAPAI DI JOGJA

(III — Penutup)

Konperensi Inter-Indonesia ba bak pertama jang dilangsungkan di Jogja tiga hari lamanya sudah selesai. Hasil jang sudah ditjapai dari babak pertama ini kelihatan sangat memuaskan kalangan BF O. Malik girang, Radja Kaliamsjah puas karena mendapat apa jang diinginkan. Negara Sumatra Timur selain tidak akan "diganggu", djuga daerah Asahan Selatan dan Labuhan Batu walaupun tadinja termasuk daerah "Renville" tidak akan dipengapakan. Bahkan boleh djadi daerah Pangkal Berandan akan dipertimbangkan pula.....

Anak Agung dalam interpiu A neta menjatakan di Jogja sudah tertjapai persesuaian paham tentang pembentukan kern kabinet dan senaat. Kalau boleh kita mengumpamakan seperti abang dengan adik. Republik rupanja sekali ini merasa dirinja abang, jang sudah banjak makan garam, dan BFO sebagai adik jang lebih muda, jang disangka lebih tjepat menggunakan sentimennja atau lebih mudah ter singgung terhadap sesuatu jang tidak dekak2 dapat dipahamkan oleh adik jang lebih muda dan kurang pengalaman.

Djelas bahwa Republiklah jang lebih banjak mengulur, sebab kalau tjuma soal orang jang akan mendjadi presiden, serta bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya, soal ini soal semestinja jang semua bangsa Indonesia pentjinta tanah air sedjati tidak akan memili lain lagi.

Karena itu djelas pula bahwa titik berat perhatian Jogja bukan lain dari persatuan. Biar mengalah, asal persatuan dapat ditjapai. Kalau sungguh Sukarno-Hatta dalam konperensi pertama itu sudah mentjapai hasil jang diperlakukan ini maka bolehlah kita mengatakan ke gembiraan pula. Kita berharap sungguh persatuan itu tjukup mem punja: dinding2 tebal, jang tidak mungkin lagi ditembus oleh siapa pun djuga.

Dim pada itu perlu djuga agaknya diperlihatkan bagaimana besarnya pengorbanan jang diberikan oleh Republik untuk mentjapai persatuan itu.

Daerah de facto Republik menurut perdjandjian Linggardjati ialah Djawa dan Sumatera seluruhnja. Sesudah perang kolonial pertama sebagian daerah itu sudah di serbu oleh Belanda, dan dengan perdjandjian Renville ditetapkanlah untuk mengadakan plebisit terhadap daerah jang telah diduduki itu. Hasilnja bukan plebisit, bakan jang masih tinggal diserbu lagi, sehingga kesudahannja dalam persetudjuan Rum-Royen Republik merasa puas untuk dipulangkan ke Jogja sadja dulu dan tentang kedaulatan selanjutnja akan diprundingkan lebih lanjut di konperensi media bundar. Akibat persetudjuan itu tegas, banjak soal2 jang tadinja tergantung di Dewan Keamanan mendjadi ditjapkan. Sengadja atau tidak djangan dipertjatakan, tapi jang nampak ialah bahwa tuntutan Republik di Dewan Keamanan untuk memper katakan soal daerah2 jang dipisahkan Belanda dari Republik tidak djadi perbintjangan lagi. Soal ini terhapus dengan sendirinja. Kita bisa bangga karena Republik tetap merupakan kenyataan, jang se kali-kali tidak dapat disapu lagi dengan kekuatan meriam dan bomber, akan tetapi disamping itu kaum: Republik didaerah pendudukan terpaksa pula menjasp keke tjawaannja terhadap tjara mengadakan negara2 bagian jang djauh dari sifat demokratis dan tidak se laras dengan kehendak rakjat ter banjak.

Buat kaum Republikin dipendudukan soal ini tjukup berat, tapi walaupun demikian sebagai djuga Sukarno-Hatta maka kitapun tentu insaf akan pentingnja persatuan. Kitapun insaf pula akan pandangan jang djauh dari Sukarno-Hatta bahwa tujuan perdjjoangan kita tidak hanya wasat Jogja sadja, tidak hanya daerah Renville sadja, bahkan tidak tjuma Djawa Sumatera sadja, melainkan untuk seluruh Nusantara.

Dengan mempertundjukkan ke

ga suasana baik untuk perundingan Medja Bundar bisa timbul. Jang harus kita djaga ialah supaya peraturan2 jang bersangkutan dengan cease fire order itu tidak merugikan kita. Dibandingkan dengan Persetudjuan Renville maka dasar sekarang ini adalah suatu kemajuan jang menguntungkan kita. Seperti kukatakan tadi, tentera kita tetap ditempat ia berada dan tidak akan diundurkan ke garis demarkasi jang memang tidak ada lagi. Djuga djalannja se djarah merobah pandangan Belanda terhadap kedudukan T.N.I. Orang masih ingat bahwa segala perundingan dimasa jang lampau selalu kandas karena pehak Belanda selalu menuntut pembubaran T.N.I. Tuntutan itu tidak ada lagi sekarang. Malahan tjita2 jang dikemukakan sekarang ialah, supaya pasukan T.N.I. dan pasukan Belanda jang bersimpang siur letaknja itu diberi tanggung djawabnja masing-masing untuk mendjaga keamanan rakjat. Dari hidup dalam permusuhan senantiasna ditjaba mengadakan kerjasama dalam masa perundingan pada beberapa bulan dimuka untuk mentjapai per njerahan kedaulatan kepada bangsa kita. Bukan kerjja bersama seperti jang dimaksud dengan "gendarmeri bersama" dulu, dimana T.N.I. harus tunduk kebawah pimpinan tentera Belanda, melainkan kerjasama antara dua pasukan jang berlainan, jang berdiri dibawah komandonia masing-masing. Maksudnja jang dalam ialah kerjasama untuk menghindarkan bentrokan dan permusuhan.

Memang tak mudah merobah suasana dengan sekaligus, karena psichologi perang dan permusuhan dalam masa jang lalu tidak dapat diatasi dengan begitu sadja. Tetapi dengan memperbesar good will pada kedua belah pehak, permusuhan dapat dikurangi. Tjita-tjita jang dikemukakan itu mengandung pengakuan, bahwa T.N.I. adalah suatu realitet dan suatu faktor jang tak dapat diabaikan.

Mungkin, aliran sedjarah jang memustikan penjerahan kedaulatan kepada Indonesia — dengan tiada melalui masa peralihan dengan soal pemerintah interimnja jang begitu banjak menimbulkan kesulitan, — merobah pandangan itu terhadap kedudukan T.N.I., alat pertahanan Negara Republik Indonesia.

Kalau kita tinjau semuanya itu, dengan pandangan sosiologi dan historis, maka ternyata tidak sia2 kita berdjaja. Banjak korban jang telah diberikan, tetapi tak ada korban jang terbuang pertjuma. Sekarang kita sudah lebih dekat kepada jang ditjuda, kepada penjenggaran Indonesia Merdeka jang berdaulat. Penjenggaran

insafan ini, kita menghendaki agar sadr2 kita jang setudju tanah airnja terbagi oleh beberapa negara ketjil dan terpotong2 sebagai sate. tahulah pula kiranya menilai pengorbanan jang telah diberikan Republik itu. Terutama, sebagai djuga Republik, demikian pula hendaknja negara2 BFO, terutama mereka dari kalangan reaksioner selama ini, turut serta menjing sing lengan badju untuk mewudjudkan persatuan itu. Semendjak dulu, kita semua menging-safi bahwa antara sesama bangsa Indonesia tidak ada djutang sedikitpun djuga. Djurang hanya diperbuat oleh kaum pendjajah, jang karena ketjerdikannja tih berhasil menggunakan beberapa orang utk memasang suatu dinding antara kita sama kita. Kalau kita sekarang sudah berhasil dapat merombak dinding tersebut, berkat konperensi Inter-Indonesia itu, maka haruslah dapat kita gunakan kesempatan untuk lekas2 menjatakan diri dalam satu biduk dimana kita sama2 dapat berkajuh mentjepatan tertjapainja tujuan bersama.

PEDATO HARI-RAYA LOVINK.

Pada hari Lebaran kemaren du lu, wakil agung Mahkota, tuan Lovink telah mengadakan pedato radio dalam bahasa Indonesia.

Suatu hal jang belum terdjadi, selama bendera tiga warna berkibar ditengah air kita.

Isi pedato berisi butir2 jang memberi pengharapan untuk hari kemudian kita. Boleh pula dikatakan, pedato Lovink ini djadi penambah tanda2 bahwa politik pemerintah Belanda kini sedang dikemudikan oleh kalangan progressif.

Tapi tanda2 ini sadja tentu belum tjukup. Sebab disamping tanda2 jang progressif ini, masih terdapat tanda2 jang menudjukkan bahwa banjak anggota jang berkuasa didalam pemerintahan seperti tidak hendak mengenal arus kemadjuan jang sudah tak mungkin di clakkan lagi.

Tidak tempatnja kita berulang2 untuk menudjukkannja lagi satu persatu, tapi djelaslah bahwa selama Lovink tidak kuat untuk menarik kalangan2 reaksioner supaya insaf seperti dia, selama itu harga jang mulia didalam pedato Lovink itu ketjil sekali. Selama harga ini ketjil selama itu pula keperdjajaan bangsa Indonesia masih tergantung2. Utik kerjja-sama jang abadi dimasa depan, keperdjajaan tersebut perlu dipupuk dari sekarang. Inilah satu pekerjaan jang tak dapat diabaikan pada hari ini, sebab kalau usaha ini ada pastilah segala lembang hitam dalam sedjarah dapat ditutup dan dilupakan.

Usaha kedjurusan tsbt. akan lebih mudah kalau rakjat Belanda disini tidak bergiat lagi merintanginja.

M.S.

Pemerintah Saudi menguljapkan selamat kepada Presiden Sukarno

Djuruwarta "Waspada" di Mekkah mengabarkan bahwa kembalinja Republik Indonesia ke ibukota Jogjakarta mendapat sambutan girang dari Pemerintah Arab-Saudi dan mukimin Indonesia di Mekkah, jang masing2 menyetok kawat utjapan selamat dalam bahasa Inggris kepada Presiden Sukarno.

Atas nama Mukimin Indonesia di Mekkah Tuan Abdellatif Sidjanten kawatkan :

Paduka Jang Mulia Presiden Sukarno Jogjakarta,

"Kami bergirang peristiwa kembalinja paduka tuan jang memperkuat kejakinan kami pada hasil akhir dari perdjjoangan kita dibawah pimpinan tuan jang bidjak sana dan kami pertjaja kepada ketabahan dan pandangan tuan jang djauh. Semoga Allah memberkahi tuan lagi."

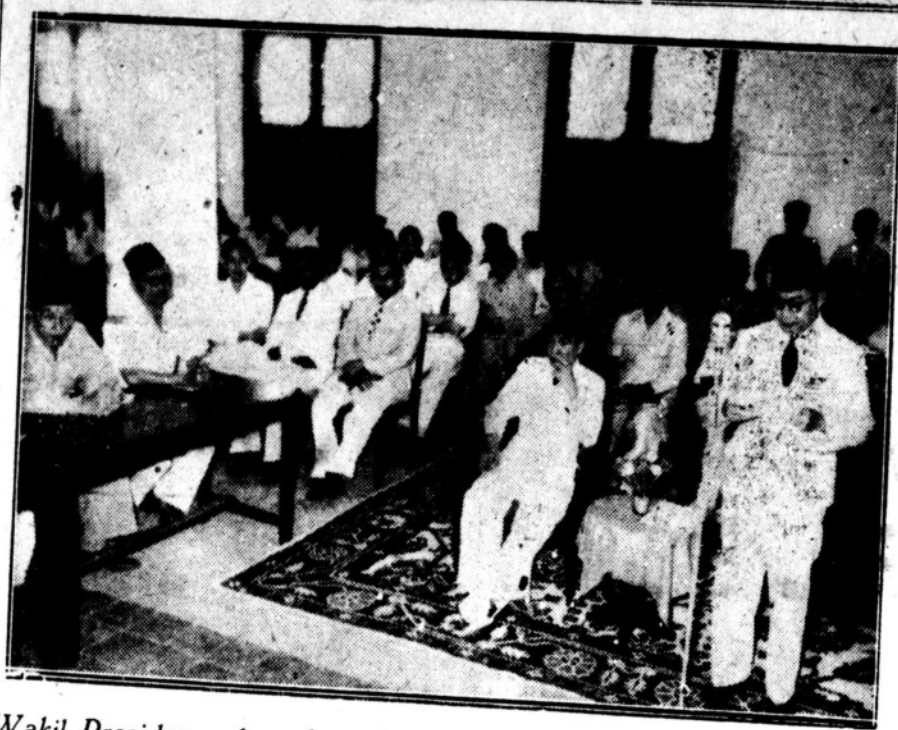
Mukimin Indonesia Abdellatif Sidjanten. Mekkah, 9 Djuli.

Ajas nama Pemerintah Arab-Saudi, Menteri Luar Feisal kawatkan :

Paduka Jang Mulia Presiden Republik Indonesia Jogjakarta

"Saja hadapkan kepada paduka jang mulia utjapan selamat dari saja atas peristiwa kembalinja paduka tuan ke ibukota Republik sahabat kami. Saja mengambil kesempatan ini menjatakan keingin nan saja agar paduka tuan dan rakjat Indonesia dalam senang dan makmur."

Feisal Menteri Luar Saudi-Arabia. Djeddah, 8 Djuli.



Wakil Presiden sedang berpidato dalam sidang KNIP jang pertama (Photo: Ipphos)

an inilah jang akan dirundingkan nanti pada Konperensi Medja Bundar.

Tak tergantung pada luasnja daerah

TIKIDAK benar, kalau setengah orang berkata bahwa keadaan kita lebih djelek dari pada tanggal 17 Agustus 1945, dan terus menerus merosot sedjak Linggardjati dan Renville. Pandangan sematjam itu hanya didasarkan kepada luas daerah jang tampak atau ditjatakan sebagai daerah Republik. Tetapi kedudukan kita tidak bergantung kepada luas tanah jang langsung kita kuasai. Tatkala kita memproklamkan kemerdekaan bangsa kita, kita belum lagi memperoleh pengakuan internasional, pun belum semua daerah kita itu langsung kita kuasai. Kedudukan Republik diwaktu itu bergantung semata-mata kepada adanya daerah jang dikuasainja. Kalau daerah itu lenjap, maka lenjaplah pula Republik 17 Agustus 1945. Sekarang kedudukan Republik tidak lagi semata-mata bergantung kepada luasnja daerah jang langsung kita kuasai. Andaikata seluruh Republik habis diduduki oleh tentera Belanda, Republik tetap diakui oleh Dewan Keamanan, oleh dunia internasional. Kedudukan kita realitet adalah demikian rupa seolah-olah kita sudah memperoleh pengakuan de jure.

Demikianlah adanya! Djauh dari pada kemunduran terus menerus dasar kedudukan Republik sekarang djauh lebih kuat dari pada saat manapun djuga dimasa jang lampau. Inilah hasil perdjjoangan jang kita tjapai dengan politik dua dasar seperti jang kami sebutkan pada permulaan keterangan ini.

Penderitaan rakjat bertambah banjak, memang. Kesengsaraan rakjat bertambah besar, memang. Penghidupan rakjat bertambah sukar, memang. Tetapi semuanya itu adalah akibat dari pada perdjjoangan rakjat kita jang terus menerus sedjak empat tahun jang akhir ini.

Republik 17 Agustus 1945 adalah baru tjita2. Kekusaan kita atas seluruh daerah bangsa Indonesia adalah baru diatas kertas, belumlah satu kenjataan jang reel. Karena hal itu bukan suatu realitet jang diakui oleh dunia internasional, maka pada persetudjuan Linggardjati daerah tjita2 itu telah terbatas hingga Djawa, Madura dan Sumatera. Daerah kita sekarang, sekalipun lebih ketjil dari jang ditjatakan pada tanggal 17 Agustus 1945, adalah daerah jang diakui sebagai daerah Republik Indonesia dan tak dapat dipisahkan dari pada kita. Ini terdjita dari pada Resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari 1949.

Republik sebelum 19 Desember 1948 adalah suatu kenyataan jang tak dapat dihindarkan, adalah simbol kemerdekaan bangsa dan adalah modal untuk menjenggarakan tjita2 17 Agustus 1945, sekalipun dalam bentuk negara jang berlainan dari pada jang ditjatakan dulu. Memang, bentuk negara boleh merobah, tetapi tetap dan tak merobah tjita-tjita bangsa Indonesia untuk mendjadi suatu bangsa jang bersatu-padu, ta'kan terpisah-pisah dalam sengsara maupun gembira.

Untuk menjenggarakan tjita-tjita bangsa itulah kita akan meningkatkan ke Konperensi Medja Bundar, dimana akan diletakkan batu penghabisan untuk menjadui susunan Indonesia Merdeka jang berdaulat.

Politik perdamaian

ARILAH kita didik dalam tjita wa kita rasa pertjaja, bahwa Konperensi Medja Bundar itu akan berhasil, sehingga sebelum tahun 1949 berahir Republik Indonesia Serikat telah bangun, diperlengkapi dengan kedaulatan jang penuh dan njata. Dari mulai saat sekarang titik berat dari pada politik jang kita djalankan diletakkan pada politik perdamaian, jang dilakukan dibawah penilikan Dewan Keamanan. Kita akan berunding, dan perundi

ngan menghendaki suasana damai, supaya saling mengerti dan saling pertjaja dapat ditjapai. Keduannja ini adalah faktor jang penting untuk mentjapai persetudjuan.

Likwidasi dari pada perhubungan kolonial adalah terutama soal psichologi. Sebab itu, kepada Belanda kami andjurkan: marilah kita tjoba bekerja dalam suasana saling pertjaja untuk mentjapai dalam tempo paling lama 4 bulan penjenggaran dari pada apa jg ditjatakan oleh rakjat Indonesia dan apa jang didjandjikan oleh Pemerintah Belanda dimuka forum resmi internasional: penjerahan kedaulatan jang penuh dan njata dengan tiada bersjarat kepada bangsa Indonesia.

Saudara Ketua! Kepada Badan Pekerjja Pemerintah berharap membantua Pemerintah, pada saat penting jang datang ini, untuk memperkuat persatuan rakjat. Lebih dari pada dimasa jang silam, pada saat penting jang datang ini kita harus mengudjudkan sembojan kita jang lama: bersatu kita teguh, berpetjaja kita djatuh! Sekianlah!

Jogjakarta 19 Djuli 1949.

SUATU UTJAPAN TERIMA KASIH

Pada kita dikabarkan: Panitia Penjambung Sekolah Muhammadiyah Pematangsiantar mengutjapkan sjukur kehadiran Tuhan jang maha kuasa dan banjak terima kasih kepada tuan intjek2 para dermawan jang telah menderma dan berwakaf, kepada Panitia tersebut.

Sembahjang led di Djalan Kembodja Medan

Pada tanggal 27 Djuli jbl. Mu hammadijah djuga telah mengadakan sembahjang hari raja di halaman mesjidnja di Djalan Kembodja. Orang jang datang sembahjang kesana djika dibandingkan dengan tahun jang lalu, pada pagi itu djauh lebih banjak. Mengingatkan jang datang agak terlambat tidak mendapat tempat lagi, terpaksa sjaf (barisan) diperlebar kedjalaman jang kemudian penuh pula melimpah lewat Djalan Saigon. Begitu djuga dgn kaum wanita jang barisannja mendjadi terdesak dibahagian belakang.

Dari mula pagi, takbir jang tidak pulus2 itu lama kelamaan bertambah semarak djadinja, apalagi karena dipimpin melalui mikrofoon. Sesudah sembahjang, sdr. Nurman naik kembar membantjahan chotbah, jang terpenging dari isi chotbah itu dapat kita maulkan sbb:

Allahu Akbar:— Dalam tiap2 perintah Tuhan jang beliau titahkan dan kemudian kita dapat melaksanakan itu maka kita berhak merasa senang dan berbahagia. Tapi dalam tiap2 kemenangan jang diperoleh seorang Muslimin ia harus mengingat tuntunan Tuhan dalam merajakan hari kemanggannja itu.

Pada hari Raya tahun ini bertambah—tambah hendaknja sju kur kita kepada Tuhan karena bukan satu dua Ni'mat jang kita rima baik setjara perseorangan maupun setjara bermasyarakat bersar bernegeri dan bernegara, maka sewadajarnjalah dalam menunaikan Ibadat Shalat Idil Fithri ini kita tjamkan benar rasa sju kur kita itu kepada Tuhan Semesta Alam ini dan mari sama2 kita atjikan berapa besar karunia Tuhan itu. Tetapi sebagai firman Tuhan djua dalam Al Qur'an "Wama ja qulaha illal Alimun" Kebersaran Ni'mat Tuhan itu hanya dapat diatjikan oleh ofang2 jang djauh tindjauannja dan tinggi rasa keinsafannja. Biarlah penanggungan, keseng

Disamping

"CEASE FIRE"
Bulan Djuni jang lalu sudah tertjapai satu persetudjuan jg dinamakan "meeting of minds" (batja: minds). Artinja pertemuan pikiran. Mengenai soal "cease fire" kabarnja prinsip sudah sama2 ase.

Beberapa hari belakangan ini, dengan kedatangan van Royen di Jogja disebut pula sudah ditjapai prinsipnja.

Rulak balik masih prinsip. Jang lain masih sip sip, belum tersisip... Kalau begitu masih meeting lain2. Awas kepiting dalam kain.

DJANGGUT.

Kabarnja di Sibolga akan djadi djuga dilangsungkan upatjara pelantikan "Dewan" Perwakilan Rakjat Sementara Tapanuli.

Rum Royen tidak bisa stop "Dewan" itu rupanja.

Satu kawan tanja, kenapa negara bisa distop, dewan tidak. Bukankah biasannja harus ada negara lebih dulu baru ada dewannja?

Harus ada urat dibawahnja baru ada pohon?

Si Djoblos bilang, mungkin setjara djanggut. Tida ada urat, tapi ada tempat bergantung didaga.

Djagutnja bisa subur toh! Apa lagi kalau diusap2. Siapuu!

BATIK.

Sekarang nama2 kain batik sudah matjam2 sehingga tidak bisa diingat lagi, seperti merk rokok.

Tjaranja membuat nama tentu utk tjari lakunja, sungguhpun kua liteit belak tentu.

Kabarnja belakangan ini ada nama kain batik, batik Srikandi.

Si Djoblos kuatir nanti menjusul pula nama extremis, pelopor, di samping barisan pengawal dan KNIL.

Si Djoblos kuatir, kalau batik begitu ditjampur mungkin kelang kabut.

Dan perlu nama lain lagi, seperti Cease fire, Uci dan... Coch ran.

Meriah djuga, djang!
SI KISUT

Irian dan perjoangannya

Semangat kemerdekaan tetap berkobar

Oleh: Seorang pembantu "Waspa da" di Jogja

Sdr Karubuy adalah salah seorang dari pada pemimpin yg diutus oleh pertemuan Kebangsaan di Djakarta ke Jogjakarta untuk menandatangani keputusan pertemuan tersebut kepada pemerintah Republik dan BFO yang sedang berkonperensi di Jogja. Sdr Karubuy sendiri berasal dari Irian (Nieuw Guinea).

IRIAN terletak djauh disebelah timur dari kepulauan Indonesia.

Penduduknya berjumlah ada kira2 satu djuta jiwa.

Disana yang berkuasa adalah H.P.B. Belanda, tetapi tidak ada bedanya dengan didaerah-daerah lain yang dikuasai Belanda sendiri. Kekuasaannya tidak dapat mendjangkau sampai keluar kota, pendeknya disana tetap berkuasa dipegang oleh orang Irian sendiri walaupun tidak "de jure".

Partai perjoangan.

Disana ada pergerakan rakyat yang dinamakan Partai Kemerdekaan Indonesia. Partai inilah yang berpengaruh besar disana, yang dapat mengendalikan kehendak dan keinginan rakyat. Ia sudah mempunyai anggota empat ribu (4000) orang, yang dapat dipandang sebagai anggota teras tersebar diseluruh Nieuw Guinea. Partai ini didirikan sejak diumumkan proklamasi kemerdekaan Republik tanggal 17 Agustus 1945. Dan sampai sekarang partai itu tetap bergerak terus dengan segala tenaganya, walaupun rintangan dari pihak Belanda dan bangsa sekali.

Partai ini adalah yg memelopori gerakan kebangsaan di Irian. Dan sampai sekarang walaupun Bld berkuasa disana, tetapi semangat Republikain tetap berkobar-kobar dlm dada tiap2 putera Irian.

Kemerdekaan itu sudah dpt mereka rasakan sebagai satu nikmat hidup manusia, sudah beratus tahun dalam suku Irian. Sebab itu sebagai manapun tekanan Belanda hendak mempengaruhi penduduk di Irian tidak berhasil, selain dari menguasainya dikota saja. Dan keinginan orang Irian itu bertambah besar dan hasrat untuk menjapai satu Kemerdekaan Negara yang berdaulat seluruh kepulauan Indonesia, yang dahulu dinamakan Hindia-Belanda. Mereka tidak ingin Indonesia ini dipetjah-petjah dalam beberapa bagian negara, yang semuanya memburukkan djalanjalin kebangsaan Indonesia. Dan partai kemerdekaan ini menjadi anggota gabungan dari GAPKI yang berpusat di Makassar, demikian kata sdr Karubuy.

Penghidupan rakyat.
SEWAKTU kita tanjakan bagaimana penghidupan rakyat disana sdr Karubuy menjawab bahwa sumber penghidupan rakyat yang terbesar disana ialah kopra. Inilah hasil yang dapat membelanjai seluruh Irian. Hanja sajangan penduduk Irian masih banyak yang kurang mengerti berdagang, hingga hasil export dari kopra bukannya menguntungkan mengalir kepada anak negeri asli tetapi, yang terbesar kepada pedagang2 Tionghoa yang berdagang disana.

Hasil hutanpun bukan sedikit. Tetapi lihatannya hasil hutan seperti rotan damar dsbnja itu kurang diperhatikan karena kurang dapat diexport keluar. Ini menjembangkannya karena perhubungan keluar masih kurang sekali.

Nasib pendidikan.
Apa sebabnya maka penduduk disana itu masih begitu rendah pengertiannya tentang dagang? tanjanja kita.

Sdr Karubuy menegaskan, tjobalah sdr fikir. Selama seratus lima belas tahun kekuasaan Belanda disana, untuk penduduk yang sudah

berjumlah satu djuta, kami disana tidak lebih dari pada mempunyai sebuah Normaalschool kepulauan zending. Selain itu adalah sekolah2 desa, yang hanja sekedar mendjajarkan anak2 pandai membatja dan menulis sedikit. Buta huruf bukan sedikit.

Dan kalau ada putera Irian yg ingin maju dahulu hendak beladjar kelain tempat seperti ke Makassar, maka itu tidak akan diizinkan oleh pemerintah Bld. yg ada disana. Pendeknya orang Irian itu mau disengadja ditinggalkan bodoh saja.

Agama.
Yang bekerja disana adalah zending2 Keristen meluaskan faham agamanya. Tetapi penduduk Irian djuga banyak yang menganut agama Islam. Karena itu disana ada dua aliran agama yang dianut penduduk. Tetapi walaupun demikian soal agama itu tidak pernah didjadikan soal besar, hingga tidak mungkin menimbulkan perpejtjahan dikalangan penduduk. Tiap tiap orang merdeka memegang agamanya.

Partai Kemerdekaan Indonesia adalah partai yang mengatasi kedua faham agama itu. Sementara itu ada djuga golongan ketiga yg tidak menganut agama sama sekali. Tetapi inipun tidak mempengaruhi persatuan rakyat disana lagi.

Harapan dikemudian hari.

TEGASNJA semangat kemerdekaan rakyat itu memang sudah peruh, hanja yang menggerakkan dengan setjara terang-terangan dan sempurna belum ada. Irian mempunyai pengharapan baik dibelakang hari. Walaupun ia dipisahkan dari segala hubungan kenegaraan, tetapi penduduknya tetap tidak mau dipisahkan dengan Indonesia Merdeka.

Satu masa - demikian pengharapan sdr Karubuy - Irian akan dapat menunjukkan buktinya kepada seluruh masyarakat Indonesia, asal saja kami tidak dilupakan diudjung kepulauan sana.....

Selamat Hari Raja Aidilfitri
1 Sjawal 1368

ABDURACHMAN
Advies & Incassokantor
Moskeestraat 21 — Medan

SUBAHRI dan FAMILI
Bangkastraat 52 Belawan-Deli
pf/pr. 1 Sjawal 1368.

MASA'OED dan keluarga
Persekutuan Sero "Bapin"
Kesawan 38 A — Medan

KOEY HAP SENG
p/a N. I. Handelsbank N.V.
Medan
pf/pr. 1 Sjawal 1368.

DJAJUSMAN
dan keluarga
Gang Besi, 15 — MEDAN

Selamat HARI RAJA
1 Sjawal 1368
MODERN CLICHE FABRIEK
Tionghoastraat 21 — Medan

Anggota2 dan Pengurus
IKATAN
MEDAN
mengutjapkan
SELAMAT HARI RAJA

TJERDAS
Peserta & Personil
T. Tinggi-deli — Bt. Tinggi.
Mengutjapkan Selamat Lebaran
kepada segenap rakyat Indonesia.

TOKO KULIT
TJOE LIAN TJONG
Luitenantsweg 19 — Tel 435 — Medan.

Kita tetap menerima kulit basah dan kering kerbau, lembu dan kambing dengan harga pantas.

Mengutjapkan Slamet Hari Raja pada semua langganan.

Pimpinan Tjaban
SJARIKAT BURUH KAPAL & PELABUHAN
Sumatraweg No. 100 Belawan Deli

pf/pr. 1 Sjawal 1368.
Bersatulah menegakkan keadilan dan kema'muran!

TOKO BATIK
M. ALI TAIB — H. ABD. MAJID — AMINULLAH LUBIS
N. Markstraat 105 (Pasar Ikan Lama) M E D A N

HUSIN LUBIS
Sp. Dolok postk. Lima Puluh
Mengutjapkan Selamat Hari Raja
Ma'af lahir dan batin

STAND 64
CANTONSTRAAT (tengah)
M E D A N
Berniaga kain dan barang2 kelontong. Mengutjapkan pada sekalian langganan SELAMAT HARI RAJA

MACHMOED MARAH
HAKIM Nst.
Sukaramai no. 791
M E D A N

Selamat Hari Raja 'Aidilfitrie
J. J. LECUSJA en familie
Luitenantsweg 74
TEBING TINGGI — MEDAN

Mengutjapkan Selamat Hari Raja
Ma'af lahir batin
Kilang Getah
"ALANG & CO" dan buruh
Sp. Dolok postk. Lima Puluh

TOKO, LUNCHROOM EN RESTAURANT
"TIP TOP"
Mengutjapkan "Selamat Hari Raya" 1 Sjawal 1368

SOEMAJADI sekeluarga
Djalan Djaparis 340 — Medan
Mintak maaf lahir batin

A C H M A D
Rantau Prapat
Agen "WASPADA" Labuan Batu
Mengutjapkan Selamat Hari Raja 'Aidilfitrie

Mengutjapkan selamat Hari Raja 'Aidilfitrie
Ma'af Zahir Batin dunia achirah
MOEHAMMAD NOERMAN
Ketua Muhammadiyah Medan.
Adres Toko Samarinda
Cantonstraat 32 — Medan

Toko Buku "ISLAMIAH"
M E D A N
Ketua dan segenap pengasuh

Njonja S. TARIGAN
Dukun Beranak
Djalan Gagak No. 7 Tel. 1065
Djalan Sutomo No. 121A Tel. No. 337
M E D A N

"MATTALIB"
Balnipa Madjene
Berdagang special Sarung Bugis

M. A. DASUKI dan keluarga
Djalan Perak 20 — Medan

JOPIE W. ENDOH
Wk. "ATJEH CONCERN"
Oudemarktstraat 42
M E D A N
Telefoon 192

MOHD. NASIR BANGKUTI
Djalan Laksana 9 Medan
Selamat Hari Raja 'Aidilfitrie

Directie dan Pegawai
N.V. GUNUNG RINGGIT
Registratiekantor "PINTU-REZEKI" in Indonesia
Hakkastraat 77 Medan

N.V. H. MIJ & RUBBERFABRIEK
"HOCK LIE"
KESAWAN 102 — MEDAN

Mengutjapkan Selamat Hari Raya pada sekalian langganan, sahabat dan kenalan diseantero tempat.
P.f.-P.r. 1 Sjawal ('Aidilfitrie) 1368

BOEKHOUDING-TYPEN
Diadakan lagi rombongan2 baru buat kelas permulaan. Pendaftaran mulai sekarang selambatnja sampai 8 Aug. 1949. Keterangan2 lanjut pada:
CHUA'S COMMERCIAL CLASS
EMMASTRAAT 80. B. — Medan.
Selamat Hari Raja 1 Sjawal 1368

TJONG A FIE CONCERN
KESAWAN 102 — MEDAN

Mengutjapkan Selamat Hari Raya pada sekalian langganan, sahabat dan kenalan diseantero tempat.
P.f.-P.r. 1 Sjawal ('Aidilfitrie) 1368

MOHD. JAHJA
dan keluarga
Djalan Serdang MEDAN

SELAMAT HARI RAJA
'AIDILFITRIE
1 Sjawal 1368
Ma'af lahir batin
DJOEIN gr. ST. PENGOELOE
Sumatra Kunstarbeid
Bindjelijweg 50 — Medan

Keluarga
Perkongasian Dagang dan Pertjakaan "SJARIKAT TAPANULI"
MEDAN
Mengutjapkan Selamat Hari Raja 'Aidilfitrie

TJEK JUSUF
Agen "WASPADA" Kisaran

M. K. S I N A G A
Manager dari: The Remeka & Co.
te Kesawan No. 108 — Medan.

M E S I R E N A S U T I O N
Agen harian "WASPADA"
Gang Peringatan 108E — Medan
Tetap Merdeka

ABD. RANI ETENG
Tukang Pangkas
Djalan Kiri Belawan
LABUHAN DELI

M. ALI THAMRIN
KOK TAI THEATER
B e l a w a n

SARIMAN
Kehutanan
Labuhan Deli

Directie dan Pegawai
KAPROCO TRADING Co. dan
P.A. AMINORO-DAGLAND Coy.
MEDAN

Buat HARI RAJA
Bakkerij "A N G"
Calcuttastraat 38
M E D A N

E. TAMBUNAN & Co. N.V.
Kesawan 47
M E D A N

MOHD. NADAN.
Djalan Laksana 57
Salam Seisi Rumah
M E D A N

ABD. AZIZ HARAHAP
dan keluarga
Djalan "Wiroto 8
M E D A N

M. SUWARDI
Zoutregie
M E D A N

UMAR A. MAZROOK
dan keluarga
Djalan Badak 5
M E D A N

Selamat Hari Raja Aidilfitrie 1368
F.H. N.V. HANDEL-MIJ
"E R I K A"
Kesawan 52 Medan Tel. 261

Selamat Hari Raja Aidilfitrie 1368
N.V. MALAYA IMPORT
MAATSCHAPPIJ
Hindustraat 6 — MEDAN
Telefoon: 1206

ALI BASJAH
dan keluarga
buruh Harrison's Crosfield Ltd.
Belawah.
Rumah Djalan Serdang 304 A.

PRIMO DIHARDJO
dan keluarga
Djalan Laksana 40A MEDAN.

SUMARDJONO dan keluarga
Selamat Hari Raja 'Aidilfitrie
p/a M. Darmo Dj. Antara 161
M e d a n

Kursus mulai 1 Aug. '49

Menerima murid baru buat kursus:
TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) —
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka pagi, petang, malam.
Kursus Tjepat (SPOEDCURSUS) bahagian TEP 1 bulan rammat.



Kursus TEP diterima murid tiap waktu.
KURSUS TAPDA DIDIRIKAN
DAGANG TAHUN 1938
DJ. SEL. KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

OBAT ASIA TIONGHOA no. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal! Bliki 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokien str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khou! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2,—. Orang miskin separo bajaran atau vriji. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditanggung balik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Methodist; Mantri Politie; Hoofdjdjaka! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipfoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Saja sakit panas dingin lama nja 2 bulan. 1 hari 1 djam tidak berhenti. Obat Rumah Sakit di Kebun sudah saja makan dari Isteri saja. (Karena dia Manteri R. Sakit) tapi tidak bisa baik. Saja makan Obat Tionghoa dari DUKUN GHOH TIE KHAU, dalam 1 minggu saja sudah sembuh. Terima kasih dari saja: MOHAMMAD NOER Kerani Kebun Mata Pao Sungai Rambah.

Perhatikanlah Kesehatan!

PAKAILAH
"DRINKING STRAWS"
(Pipa Penghisap Minuman dari Batang Gandum)

BISA DAPAT BELI DIMANA-MANA TOKO
Medan - Agent

HAP SENG & Co.

86 NIEUWEMARKT — MEDAN — TELF: 1765

PERGURUAN MUHAMMADIYAH ANDALAS TIMUR.

Berdasarkan: AGAMA ISLAM,
Pusat Pimpinan di DJOKDJAKARTA.

— Mempunyai Lembaga Peladjaran yang SETJORAK untuk seluruh Indonesia.
— Mulai sekarang menerima murid baru untuk tahun pengadjaran 1949/1950 bahagian:

1. Sekolah Menengah Pertama (S. M. P.) (Medan dan Pem. Siantar)
2. Sekolah Rendah Umum
3. Taman Kanak-Kanak (Fröbel) (Medan dan Pem. Siantar)
4. Ihtidajjah (semata-mata AGAMA: sore).

— Pendaftaran murid kepada Perguruan "MUHAMMADIYAH" setempat-setempat:

1. Medan (Dj. Kembodja dan Glugur)
2. Pematang Siantar (Dj. Juliana 211).
3. Tebing Tinggi (Dj. Bandarsono)
4. Lubuk Pakam,
5. Kisaran
6. Bindjel
7. Aek Kenopan
8. Indrapura

Madjlis Pengadjaran "MUHAMMADIYAH" Daerah Andalas Timur
Dj. Juliana 211 — Pem. Siantar.
Ketua: Maurice Umar S. Usaha: Usman Nur.

SEDIKA :
Didepan Pintu Gerbang, oleh M. S. Umar f 4,—
Tjara Berpidato 1,75
Tjara Berorganisasi 2,50
Indonesia Baru 1,50
Lembaga Hidup oleh Hamka 8,—
Falsafah Hidup 10,—
Tenggelamnja Kapal vjd Wijek 6,50
Steno Groot Indonesia (Iskandar Pul.) 1,60
Perkataan Dagang 3,—
Kamus Dagang 7,50
Tinjauan Islam oleh Ir. Sukarno 3,50
Ilmu Reklame oleh Adi Negoro 1,60
Chotbah Isra' dan Mi'radj oleh: H. A. Jacob 1,50
Pedoman Pussa 2,50

Peladjaran2 Anak2 Sekolah: Matahari Terbit, Tiga Sekawan, dll.
Harga berdamai.
Akan Terbit: MASJARAKAT SOSIALIS oleh S. Mangunsarkoro,
Pengiriman dengan Post Udara, tambah ongkos 120%.

TOKO BUKU SARKAWI
DJALAN PINANG No: 12 — MEDAN.

SALING PERTJAJA INDON/ BLD BISA LEBIH BESAR
(Landjutan dari hal 1 ladjur 6)

akan adanya kesedaran buat mele paskan sikap dan sifat eksklusif, jang tadinja dipertahankan dan diandjur-andjurkan oleh beberapa orang pemimpinnja. Sikap dan sifat eksklusif ini sering memudahkan berhasilnja propaganda mem-pertadjam perbedaan ras (djenis bangsa), jang membawa akibat mudahnja adanya penerangan2 sesat dan timbulnja angstpsychose (rasa takut), hingga sampai bisa terjadi seperti sekarang ini, ja itu puluhan ribu peranakan Tionghoa mesti hidup terlunta-lunta sebagai pengungsi dan banjak modal peranakan Tionghoa habis musnah. Soal nasib pengungsi Tionghoa-peranakan tidak dapat dipandang sebagai soal golongan Tionghoa sendiri, tapi harus mendjadi tanggungan dari pemerintah, jang mengandjurkan pengungsian setjara besar-besaran itu.

Pengalaman2 pahit getir ternjta ta memberi pelajaran, jaitu mulai adanya aliran2 sedar dalam masyarakat peranakan Tionghoa, jg menuntut penyelesaian soal peranakan Tionghoa sebagai minoriteit dengan djalan adanya perlakuan dan perlindungan menurut hukum jang sama, serta pemerintah jang bidjaksana tentunja dapat dipertjaja akan mengadakan aturan dan tindakan negara jang tegas buat melenjapkan adanya perasaan sebagai minoriteit dari orang golongan minoriteit serta menguhkum orang orang jang dengan sengaja memertadjam perbedaan ras (golongan bangsa) buat memertjapat timbulnja rasa sesama warga negara dari seluruh warga negara Indonesia.

Berlin: Seperangkatan dari bekas tawanan perang bangsa Djer man jang dipulangkan kenegerinja dari Rusia telah tiba di Frankfurt-am-Oder: terdiri dari 1.500 orang. (AFP)

MEDAN PUTERA — M.L. (4-2)

Pada hari Rebo jang baru lalu bertempat dilapangan Djalau Radja sedjak keluar dari O.S.V.B. telah dilangsungkan lagi untuk ke dua kalinya pertandingan sepak bola antara Medan Putera lawan M.L. (angkatan udara). Pertandingan pada hari itu hanja berkesudahan dengan 4-2 untuk Medan Putera. Angka kemenangan ini djauh berkurang dari jang diperolehnja pada pertandingan sebulan jang lalu.

Pada hari itu Medan Putera mang mempunyai tenaga lebih djitu dari M.L., ternjata dari pimpinan penyerangan Ramli jang selalu membahayakan gawang M.L. Begitupun baginga tidak mudah untuk menembus penjaga gawang M.L. jang tjukup tangkas dan berani. Ber-kali2 barisan atas M. Putera menobros dapat di gagalkannja.

Permainan sebelum djedah stand 1-1. Satu gol didapat M.L. dengan penalti dan M. Putera dapat membalas dengan bola jang diariikan T. Dzot (kanan dalam) ketika sudah dekat mau djedah.

Sesudah djedah T. Razali (kanan luar) dengan mudah memasukkan goal jang kedua sebaik da pat voorzet manis dari Sarpi (kiri luar). Gol jang ketiga ialah disebabkan kesalahan gawang M.L. memegang bola lewat garis. Free kick ini diambil oleh Ramli jang membidik kesudut dan masuk dengan sedikit bergeserkan kepala Sarpi. Kemudian karena terlalu gulut dipegang gawang M. Putera, M.L. berhasil merobah stand dengan 3-2. Beberapa menit hampir habis, Ramli dalam melarikan bola diimpit oleh back M.L. jang ketika tersesak dengan tidak disangka lalu membunuh diri (4-2).

Sarpi, jang kita kenal berani pada hari itu tidak dapat main betul berhubung tangannja jang patah masih berbalut. Begitu djuga dgn Jusuf (half kanan) tidak sukses. Disamping Gus Ramlan, Chairuddin (back kiri) sebagai pemain muda dapat kita pudji jang tidak membiarkan tempat kosong. Selain itu Fadil tampak mulai main di M. Putera menggantikan Gurdji (kiri dalam).

Pemuka2 Republikein di Bukit Tinggi tidak begitu aktif

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bukittinggi

Tempohari pernah kita tulis dalam „Waspada“ ini, bahwa pemuka2 dan pegawai tinggi Republikein di B. Tinggi „tidak bekerdja“. (titik). Maksudnja, tidak sadja „tidak bekerdja“ dengan Belanda, djuga „tidak bekerdja“ untuk Republik (non aktif).

Ke-non aktifan ini terasa benar, bila kita melihat pemuka2 Republikein di Tapanuli dil, sama daerah pendudukan baru, dimana dengan setjara tertib dan „tegal“ memperdjuaangkan pendirian dan tjita2 Republik.

Waktu berita ini kita tulis, seorang pegawai tinggi Republik menjatakan kepada kita, bahwa oleh pemuka2 Republik disini pernah dimajukan andjuran dan usul kepada Pemerintah Pusat di Jogja, diantaranya :

1. Agar pemerintah Pusat di Jogja, untuk sementara waktu, sebelum tertjapinja penyelesaian umum dari pertikaian politik dengan Belanda, menentukan suatu tempat kedudukan Pusat Pimpinan Pemerintah sipil dan tentera di Sumatera.
2. Agar nasib pegawai2 jang setia dan sanggup berkorban untuk kepentingan perdjuaangan Republik jang sampai kini masih berada didaerah2 pendudukan di Sumatera (dipedalaman bagaimana bung? dj.w. Wasp) mendapat perhatian.
3. Agar dapat disegerakan pemben-tukan kantor2 Penghubung sebagal jang dimaksud dalam pengumuman Delegasi Republik pada awal Djuli jl.
4. Agar segera dilaksanakan penempatan kembali pegawai2 jang kini berada didaerah pendudukan di Sumatera, ditempat dan dilapangan mana tenaga mereka dibutuhkan.
5. Agar dapat diusahakan pengirih-an utusan (missle) ke Sumatera, terutama daerah2 pendudukan, guna memberikan penjelasaan2 jang dirasa perlu, (apa jang belum djelas? dj.w. Waspada).

Demikianlah usul2 jang dimajukan oleh pemuka2 dan pegawai tinggi Republikein di Bukit Tinggi, jang menurut keterangan mereka sampai sekarang belum dapat perhatian dari Pemerintah Pusat. Apakah memang tidak mendjadi perhatian pemerintah Pusat karena melihat mutu usul2 jang dimajukan itu, atau ber-

KERETA API DISERANG

Kemis pagi dua kereta api Tjiba tu — Leles ditembaki dengan tjada kerugian. Kereta api itu berdjalan terus sementara pengawalnja membalas tembakan, demikian Aneta dari Bandung.

PERATURAN KEADAAN PERANG DITJABUT DARI MAKASSAR

Aneta dari Makassar warta-kan pada hari Senin 25 Djuli Residen Sulawesi Selatan tarik kembali undang2 jang melarang pemakaian pakaian atau lentjana jang menundukkan aliran politik setjara umum atau demonstratif.

Seperti diketahui peraturan keada-an perang dihapuskan bagi ag deling Makassar dan onderapde ling Bontain.

„MEDAN PUTERA“ KE MALAYA

Kepada kita dikabarkan bahwa „Medan Putera“ kesebelasan jang terkenal disini tanggal 2 Agustus jang akan datang akan berangkat ke Malaya untuk mengukur tenaganja dengan kesebelasan2 disana.

Berita selengkapnja tentang keberangkatan kesebelasan ini serta gambar pemainnja akan kami muatkan besok.

hubung dengan sibuknja pekerdjaan Pemerintah Pusat dewasa ini, berke-naan dengan soal2 besar jang sedang dihadapi, sehingga bellau2 itu belum ada tempo untuk mempelajari ri usul2 itu, entahlah!

Selamat Hari Rejo Aidilfithri 1 Sjawal 1368

RD. OTO NATAWIRIJA dan keluarga
Renbaanstraat 18 MEDAN

SOUFIJAN AHMAD Bookseller & Colporteur
Gang Peringatan 128 MEDAN

M. JOESOEF AHMAD dan keluarga
Tjabanng: Pustaka „Antara“
Agen: Waspada dan Mimbar Indonesia
Dj. Goeroen Pandjaj 21A BUKIT TINGGI
Pf. — 1 Sjawal 1368

MOHAMAD DIN
Djalan Tjabei—Senannam MEDAN

Selamat Hari Raja. Semoga Berbahagia.

H. ASHARI
Djalan Tempel 63 MEDAN.

H. M. SIMA COMPANY
Central Passer No. 97 Tel. 274 Medan

AKS JAH dan keluarga
Djalan Serdang 304B MEDAN.

SOETAN DIARANGAN dan ahli baith
Agen-Commissie
Djalan Kinantan 27a MEDAN

Salam dan ma'af zahir dan baithin kepada Tuan dan Njonja. Selamat Hari Raja Aidilfithri 1 Sjawal 1368.

Pengurus dan Pegawai MOTOR SEWA MERK „KITA“
Medan—Galang

BOEDIMAN dan Familie
Atjehstraat 84 MEDAN

HASAN BAHARI
Distributie Toko G 2/T 27 Moskestraat 60 MEDAN

MOHD. NUR
Perusahaan Getah Sheet Tjampur
Minta Kasih BINDJAI.

CHOO LOCK HONG
Kedai Kopi P. 26 Pusat Pasar MEDAN.

AMIR
Pegawai „Pertjetakan Indonesia“ Medan

Selamat tinggal

Dengan ini saja **PANGERAN MANTAP, ajah SITI NOERAINI, isteri** dari mendiang Inspecteur van Politie, Deradjat, di Bindjei menguljapkan banjak terima kasih kepada sekalian sahabat kenalan mendiang tersebut atas usaha, kebaikan dan penerimaan terhadap diri serta famili saja di Bindjei—Medan.

Disamping itu berhubung dengan berangkatnja kami tgl. 30—7—1949 dari rumah tuan **Oesman bin Egok** pergi ke Moeana Kati (Palembang), maka kami utjapkan selamat tinggal dan mudah2an Tuhanlah memberkati kita semua.

HARI BERANGKAT KE KMB

Oleh sekretariat dari BFO diumumkan, bahwa kepala2 Negara dan Daerah pada hari Selasa telah diberi-tahukan dengan perantaraan kawat tentang berangkatnja pesawat2 terbang, dengan mana para pengikut dari Kon-pensi Medja Bunder akan berangkat dari Djakarta ke Den Haag, jang ditetapkan pada tanggal 6, 7, 8 dan 9 Agustus jang akan datang—demikian Aneta.

„PERTUNDJUKAN PANTJA RAGAM AMAL“ DI KOK TAI
Kepada kita dikabarkan bahwa oleh Badan Penjambutan 'Aidil Fithri 1368 dikota ini pada tanggal 30 (djadi besok) akan diadakan pertundjukan Pantja Ragam Amal dipangung bioskop Kok Tai (Royal) mulai djam 8.30 dengan mengutjap bajaran orang tua f 1.— dan anak2 f 0.50.

Sebagian dari hasilnja akan di serahkan kepada Madjelis Anak Miskin Jatim Piatu Al Djamiatul Washlijah.

Jang akan dipertundjukkan ialah njanjian2, tari2an, acrobat, lelutjon2, silat, sunglap dan lain2.

MUHAMMAD dan famili
Bindjieweg 18 — Medan

Tontonan malam ini

REX 5.30 — 7.30 — 9.30
„Tarzan's Desert Mystery“
RIO 5.00 — 7.00 — 9.00
„Tarzan's Desert Mystery“
CAPITOL 4.30 — 6.30 — 8.30
„Bengawan Solo“

MAKLUMAT NO: 17 „IKATAN“

Dipermaikumkan kepada umum bahwa di kedai2 „IKATAN“ belum ada gula pasir. Persediaan habis.
Medan, 25 Juli 1949. PENGURUS

HENDRIK!

Dirumah si-Turman Dj. Beo 14A — Medan ada surat un-tukmu dari MERTJE MEA, Tikalaplein Dj. Toem pa No. 6 MENADO. Lekas ambil!

PEMBERI TAHUAN

Kursus baru SEKOLAH MENENGAH ATAS DARURAT (SMAD) Medan mulai tanggal 1 Agustus 1949 bertempat di Perguruan „Kesatria“ Oranje Nassaustraat No. 105. Djam Belajar: pkl. 2.30 — pkl. 6.30. Penerimaan peladjar2 baru ditutup tgl. 1 AUGUSTUS '49.

Direktur SMAD Medan IS. DAULAY.

Murid Baru

Diminta kepada murid2 baru pun jang belum mentjatkan namanja untuk sekolah di Huria Christen Batak Djalan Dahlia No. 2 Djati Ulu supaya datang di Gedung sekolah tersebut pada tanggal 30 Juli 1949 djam 8 pagi.

PEMIMPIN SEKOLAH.

DJANGAN LUPA PADA AUTOBUS DIENST „UNION“

MEDAN—BELAWAN, merknja baru tejapi Badan pekerdjanja telah lama praktijk.

Pemimpin dan segenap Pengurus „UNION“ pada sekalian Tuan2 dan Entijk2 menguljapkan:

„SELAMAT HARI RAJA AIDILFITHRI“
„REZEKI MURAH TUHAN MEMBERI“
„UMUR LANDJUT IA TAMBAHI“
„BERBAHAGIALAH TUAN2 ANAK, ISTERI“

Pemimpin

JO SENG HUAT al. BABA BATJIK
Adres Djalan Medan No. 5 — MEDAN

„A. T. B.“

Selamannya sedia : BUKU2 PELADJARAN; ALAT2 KANTOR dll.
Menguljapkan selamat „HARI RAJA“ kepada semua langgananj. Ma'af lahir dan baithin.

- Achmad,
- Mohd. Ali Musa,
- Mohd. Jusuf,
- Kadri Sukaton,
- Dan keluarga.

ACHMAD TOKO BUKU „N A S I O N A L“
Cantonstraat Tengah P 48—38 — MEDAN.

UNDANGAN

Diminta kepada sekalian Tukang2 sepatu (slop, sandal) Indonesia supaya mentjatkan nama dan alamatnja kepada alamat2 jg tersebut dibawah ini, karena kita akan mendirikan persatuan.
Diharap di sampaikan kepada saudara2 jang belum tahu, agar dapat undangan.

Atas nama Panitia Persatuan Tukang Sepatu (slop, sandal) Ketua, I s m a i l

- I Kantor sekretaris Panitia Persatuan Tukang sepatu (slop, sandal) 252 E Dj. Antara.
- II Toko Baru 33 Pusat Pasar.
- III Sahar Dj. Serdang 135

GindoSiregar

ARTS Luitenantsweg 31 G — Tel. 928 MEDAN

Untuk: penjakit-umum; terutama: penjakit-mata. Djam bitjara: Pagi 7.30—11.—; Sore: 3.30—6.—

Petji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI RAJA 1 SJAWAL 1368

Minta ma'af terhadap Keluarga dan semua LANGGANAN.

Selamannya disukai orang sebab: Buatannja HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

M. NURAIN

Markstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

Josua Instituut

Tjalon2 jg SUDAH dan BELUM ditjatkan namanja, diminta ha dir dengan orang tua (wali) pada 1 AUG. '49, pkl. 7.30 pagi, buat: S.M.P. di Dj. Mabar; Sekolah Rendah di Djalan Deli. Pemimpin: G. B. JOSUA.

Drogisterij „SANITAS“

Centrale Pasar P. 123 MEDAN SUDAH DIBUKA KEMBALI OEY KAY SENG Apothekersassistent.

Bachtjar Lbs. (Balimun Lbs.)

Handelstraat No. 4 T. TINGGI Agen WASPADA
„MIMBAR INDONESIA“
„MERDEKA“
„DUNIA WANITA“
Menerima langganan bulanan. Berhubunganlah dengan alamat diatas.

Pentjetak: „Perjetakan Indonesia“ Medan Isinja diluar tanggungan pentjetak.



RAMELAN

Digambar dan disusun oleh: Sang Djaja Nantaka terus djadi Radja setibanja dibenua Keling. Dilantiknja saudagar Padmadivan djadi Bendahara Mankubumi, putera Mangkubumi digelar „Radja Melaju“ langsung dibawah komando Radja, kepala perompak djadi kapitan mendjaga perompak.

